



## Pemahaman Keaksaraan Awal Anak Kelompok B Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 23 Dengok

Rosalina Trisna Putri<sup>1</sup>, Ayunda Sayyidatul Ifadah<sup>2</sup>, Fitri Ayu Fatmawati<sup>3</sup>  
[trisaputrirosalina@gmail.com](mailto:trisaputrirosalina@gmail.com), [yundasi@umg.ac.id](mailto:yundasi@umg.ac.id), [fitriayufatmawati92@umg.ac.id](mailto:fitriayufatmawati92@umg.ac.id)

\*Universitas Muhammadiyah Gresik  
\*Jawa Timur, Indonesia

### Abstrak

Penelitian ini di latar belakang berdasarkan hasil observasi dan wawancara wali kelas diperoleh data bahwa di TK ABA 23 DENGOK khususnya kelompok B dari 29 anak ada 4 anak yang belum mengenal keaksaraan awal dengan benar, anak masih sering terbalik dalam penulisan huruf b dan d dan terbalik dalam menulis angka 1 2 3 4 5. Melihat hal tersebut, maka peneliti ingin mengetahui bagaimana pemahaman keaksaraan awal anak kelompok B di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal 23 Dengok dan ingin mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi. Dalam penelitian tentang “kemampuan menulis anak kelompok B”, jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis kualitatif. Dalam penelitian ini sampel sumber yang diambil oleh peneliti dilakukan secara purposive. Penelitian mengambil 4 sampel anak kelompok B TK Aisyiyah Bustanul Athfal 23 Dengok. Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian kualitatif deskriptif. Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut: Observasi, wawancara, dan Dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 23 Dengok tentang pemahaman keaksaraan awal anak. Khususnya dalam indikator menulis huruf-huruf dari namanya sendiri, mengenal perubahan bunyi dan arti berdasarkan perubahan huruf dan posisi huruf, dan menyebutkan angka bila diperlihatkan lambang bilangannya (mengucapkan bunyi lambang bilangannya). Menunjukkan hasil yang berbeda tiap-tiap subjek. Dari keempat subjek, 3 subjek mengalami perubahan yang sesuai dengan indikator atau harapan peneliti, akan tetapi masih ada satu subjek yang masih kurang dalam memenuhi indikator tersebut. Hal yang dapat mempengaruhi tercapainya kemampuan pemahaman keaksaraan awal anak diantaranya: faktor dalam diri anak dan faktor lingkungan yang berasal dari luar.

**Kata Kunci: Pemahaman Keaksaraan Awal, Keaksaraan Anak klompok B**

### Abstract

*The background of this research is based on the results of observations and interviews with the homeroom teacher, it is obtained data that in ABA 23 DENGOK Kindergarten, especially group B of 29 children, there are 4 children who do not know initial literacy properly, children are still often upside down in writing the letters b and d and upside down in write the numbers 1 2 3 4 5. Seeing this, the researcher wants to know how the initial literacy comprehension of group B children at TK Aisyiyah Bustanul Athfal 23 Dengok and wants to know what factors influence it. In the study of "group B children's writing ability", the type of research used in this study was a qualitative type. In this study, the source samples taken by researchers were purposive. The study took 4 samples of group B children at TK Aisyiyah Bustanul Athfal 23 Dengok. The type of research used by researchers is descriptive qualitative research. In this study, the techniques used in data collection were as follows: Observation, interviews, and documentation. Based on the results of research at Aisyiyah Bustanul Athfal 23 Dengok Kindergarten about children's early literacy understanding. Especially in the indicator of writing the letters of his own name, recognizing changes in sound and meaning based on changes in letters and letter positions, and mentioning numbers when shown the number symbol (saying the sound of the number symbol). Shows different results for each subject. Of the four subjects, 3 subjects experienced changes according to the indicators or researchers' expectations, but there was still one subject who was still lacking in fulfilling these indicators. Things that can affect the achievement of children's early literacy comprehension skills include: factors within the child and environmental factors that come from outside.*

**Keywords: Early Literacy Understanding, Group B Child Literacy**

## PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan suatu lembaga pendidikan yang berperan penting bagi anak di masa yang akan datang. Pendidikan anak usia dini dimulai dari usia 0-8 tahun, Pada usia 0-8 tahun merupakan usia yang penting bagi perkembangan anak. Pada fase ini orang tua wajib memperhatikan pertumbuhan dan perkembangan anak akan sangat meningkat dengan cepat. Berdasarkan Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang berkaitan dengan pendidikan anak usia dini tertulis pada pasal 28 ayat 1 yang berbunyi (Kemendikbud, 2022)

“ Pendidikan anak usia dini diselenggarakan bagi anak sejak lahir sampai dengan enam tahun dan bukan merupakan prasyarat untuk mengikuti pendidikan dasar”.

Pada bab 1 ayat 14 ditegaskan bahwa pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai usia enam tahun. Pendidikan anak usia dini (PAUD) akan fokus pada pertumbuhan dan perkembangan anak. Mengajarkan kemampuan keaksaraan merupakan hal yang sangat penting bagi anak usia 0-6 tahun yang bertujuan untuk

mengembangkan kemampuan bahasa diri anak dalam berinteraksi dengan lingkungan sekitar. Karena pada masa ini, anak mengalami masa keemasan (golden age) yang penting bagi perkembangan serta memiliki potensi yang penting untuk diasah dan dikembangkan. Dengan mengenalkan keaksaraan kepada anak usia dini, dapat menambah pembendaharaan kata untuk berkomunikasi dengan lingkungan sekitar (A M Sidiq & Muqowim, 2020)

Menurut Ella Yolawati (dalam:Febriyani, 2022), keaksaraan awal dapat diartikan sebagai dasar penguasaan membaca, menulis, dan berhitung yang dilakukan dengan cara yang menyenangkan. Menurut pedoman Gerakan Literasi Nasional (Cahyani, 2013) Ada enam literasi dasar. Adapun keenam tersebut berdasarkan dimensinya yaitu: literasi baca dan tulis, literasi numerasi, literasi sains, literasi digital, literasi finansial, dan literasi budaya dan kewargaan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Listriani, Hapidin dan Sumadi(2021), Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan keaksaraan anak yang muncul dalam penerapan metode Spalding yaitu kemampuan anak menguasai pengetahuan huruf dan kata, kemampuan dasar menulis, serta ketertarikan terhadap tulisan.

Berdasarkan penelitian tersebut dinyatakan bahwa kemampuan keaksaraan anak usia 5-6 tahun di TK Quantum Indonesia dapat berkembang dalam penerapan metode Spalding.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara wali kelas diperoleh data bahwa di TK ABA 23 DENGOK khususnya kelompok B dari 29 anak ada 4 anak yang belum mengenal keaksaraan awal dengan benar, anak masih sering terbalik dalam penulisan huruf b dan d dan terbalik dalam menulis angka 1 2 3 4 5. Dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 tahun 2014 disebutkan bahwa anak usia 5-6 tahun sudah dapat menguasai indikator mengenal keaksaraan awal : a) menunjukkan bentuk-bentuk symbol (pramenulis), b) membuat gambar dengan beberapa coretan atau tulisan yang sudah berbentuk huruf atau kata, c) menulis huruf – huruf dari namanya sendiri. Mengacu pada teori permendikbud Nomor 146 tahun 2014 tahapan menulisnya disebutkan bahwa anak usia 5-6 tahun sudah dapat menguasai indikator mengenal keaksaraan awal.

Melihat hal tersebut diatas, maka peneliti ingin mengetahui bagaimana pemahaman keaksaraan awal anak

kelompok B di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal 23 Dengok dan ingin mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi keaksaraan awal, sehingga peneliti mengambil judul pemahaman keaksaraan awal anak Kelompok B Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 23 Dengok. Berdasarkan penelitian diatas maka rumusan masalah yang terdapat dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pemahaman keaksaraan awal anak kelompok B di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 23 Dengok ?
2. Faktor – faktor yang mempengaruhi pemahaman keaksaraan awal anak kelompok B di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 23 Dengok ?

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui pemahaman keaksaraan awal anak kelompok B di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 23 Dengok. Untuk mengetahui faktor – faktor keaksaraan awal anak kelompok B di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 23 Dengok.

Kontribusi dalam penelitian ini adalah anak yang belum mengenal keaksaraan awal dengan benar, anak masih sering terbalik dalam penulisan huruf b dan d dan terbalik dalam menulis angka 1,2,3,4,5. Sehingga hasil yang diinginkan dalam penelitian ini

adalah terdapat pemahaman keaksaraan awal anak kelompok B.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian kualitatif deskriptif. Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut: Observasi, wawancara, dan Dokumentasi.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, penelitian kualitatif deskriptif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, yang berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti dan peneliti tidak mempengaruhi dinamika pada obyek tersebut, peneliti sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Model/rancangan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Tempat dalam penelitian ini adalah siswa kelompok B di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 23 yang berlokasi di desa Dengok kabupaten Lamongan. Waktu

penelitian ini pada tanggal 21 Nnoverber 2022 sampai 3 Januari 2023.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelompok B TK Aisyiyah Bustanul Athfal 23 Dengok yang berjumlah 29 anak. Sampel yang di gunakan dalam penelitian ini berjumlah 4 anak kelompok B TK Aisyiyah Bustanul Athfal 23 Dengok.

Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif, mengumpulkan data dari berbagai sumber, menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda (triangulasi), dan bekerja terus menerus hingga data jenuh. Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan model Miles and Huberman. Miles and Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data model Miles and Huberman ada tiga langkah, yaitu *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), dan *concluusion drawing/verification*

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil penelitian di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 23 Dengok tentang pemahaman keaksaraan awal anak. Khususnya dalam indikator menulis huruf-huruf dari namanya sendiri, mengenal

perubahan bunyi dan arti berdasarkan perubahan huruf dan posisi huruf, dan menyebutkan angka bila diperlihatkan lambang bilangannya (mengucapkan bunyi lambang bilangannya).

Berikut ini menunjukkan hasil terdapat 3 anak yang mengalami perubahan yang sesuai dengan indikator atau berkembang sangat baik (BSB) dan 1 anak yang mulai berkembang (MB) karena faktor dari dalam diri anak itu sendiri sehingga anak tertinggal dengan teman-temannya yang lain, sekolahan dan keluarga sudah mendukung anak dalam pemahamann keaksaraan awal.

**Tabel 1. Hasil penelitian pemahaman keaksaraan awal anak kelompok b di tk aisyiyah bustanul athfal 23 dengok**

No	Aspek	Indikator	Subjek	Sebelum	Sesudah
1.	Menunjukkan kemampuan keaksaraan awal dalam berbagai bentuk karya	Menulis huruf-huruf dari namanya Sendiri	AFP	BB	BSB
			TFA	BB	BSB
			SAZ	BB	BSB
			NCSP	BB	BSB
		Mengenal perubahan bunyi dan arti berdasarkan perubahan huruf dan posisi huruf	AFP	BB	BSB
			TFA	BB	BSB
			SAZ	BB	MB
			NCSP	BB	BSB
		Menyebutkan angka bila diperlihatkan lambang bilangannya (mengucapkan bunyi lambang bilangan)	AFP	BB	BSB
			TFA	BB	BSB
			SAZ	BB	BSB
			NCSP	BB	BSB

**Keterangan:**

BSB: Berkembang sangat baik

BSH: Berkembang sesuai harapan

MB: Mulai berkembang

BB: Belum berkembang

Hal yang dapat mempengaruhi tercapainya kemampuan pemahaman keaksaraan awal anak diantaranya yaitu: faktor dalam diri anak dan faktor lingkungan yang berasal dari luar

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Agustini, M., & Rofiqoh, D. (2020). pada kelompok B di TK Dharma Vanita Padiligan Padimavo Pamikasan, yaitu 28 anak dari dua kelas di Kelompok B, yaitu Kelompok B1 berjumlah 14 anak dan dipimpin oleh satu orang guru, sedangkan Kelompok B2 berjumlah 14 anak dan dikelola oleh satu guru. Peneliti menemukan masalah pada kemampuan keaksaraan membaca, antara lain membaca huruf, membaca dua huruf, dan membaca kata.

Hal ini terbukti saat guru menjelaskan didepan kemudian memberikan LKA yang berisi tulisan huruf, dua suku kata dan kata berdasarkan gambar yang disediakan. Pada saat guru memberikan contoh dan meminta anak secara bersamasama untuk melakukan kegiatan tersebut, hampir semua anak

kelompok B bisa melakukan dengan baik dan lancar. Ketika anak diminta satu persatu melakukan kegiatan tersebut, terdapat sebagian anak yang masih bingung, kesulitan dan kurang mampu melakukannya dengan baik dalam hal membaca huruf seperti membaca huruf a, b, d, i, l dan p. Selain itu, beberapa anak juga kesulitan membaca dua suku kata, yaitu anak hanya bisa membaca awal suku kata. Dan beberapa anak mengalami kesulitan membaca kata-kata, karena anak masih menunggu instruksi guru untuk membaca kata-kata tersebut. Sehingga kemampuan keaksaraan anak dalam hal membaca masih belum sempurna.



Gambar 1. Dokumentasi kegiatan anak bermain kartu huruf

## PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 23 Dengok tentang pemahaman keaksaraan awal anak. Menunjukkan hasil terdapat 3 anak yang mengalami perubahan yang sesuai dengan indikator atau berkembang sanga baik dan 1 anak yang mulai berkembang karena faktor dari dalam diri anak itu sendiri sehingga anak tertinggal denagan teman-temannya yang lain, sekolahan dan keluarga sudah mendukung anak dalam pemahaman keaksaraan awal.

Saran dalam penelitian ini yaitu Kepada orang tua Alangkah baiknya orang tua memperhatikan kemampuan anak dalam pembelajaran terutama mengenal keaksaraan awal baik saat di sekolah maupun saat dirumah. Dan pada saat dirumah anak diajak untuk mengenal kosa kata- kosa kata baru. Kepada guru Diharapkan guru untuk lebih memperhatikan anak didiknya selama proses pembelajaran berlangsung. Dan selalu sabar dalam menghadapi anak, selalu memberikan pembelajaran yang baru agar anak tidak bosan dalam pembelajaran di kelas. Kepada peneliti selanjutnya Jika hendak melakukan penelitian dengan tema yang sama maka fokus penelitian menggunakan variable yang

berbeda dengan penelitian ini agar dapat memberikan pengetahuan yang lebih luas tentang kemampuan keaksaraan awal anak.

## PUSTAKA

- Al, M. (2024). *ASPEK SPIRITUAL DAN SOSIAL PADA ANAK USIA DINI PENDAHULUAN Setiap anak mempunyai hak untuk tumbuh dan berkembang sesuai dengan tingkat perkembangannya . Anak mulai aktif berinteraksi dengan lingkungan sekitar sejak dini . Masa usia dini merupakan masa yan.* 4(2), 108–116. <https://doi.org/10.32665/abata.v4i2.3304>
- Al Umairi, M. (2023a). Development of Social Interaction and Behavior for Early Childhood Education in the Era Society (5.0). *JOYCED : Journal of Early Childhood Education*, 3(2), 167–176. <https://doi.org/https://doi.org/10.14421/joyced.2023.32-08>
- Al Umairi, M. (2023b). Kreativitas Guru Dalam Mengajar Anak Usia Dini Di Taman Kanak-kanak TK At-Taufiq Surabaya. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini Al-Amin*, 1(1), 82–96. <https://ejournal.staialamin.ac.id/index.php/piaud/article/view/40>
- Al Umairi, M. (2023c). Pengembangan Interaksi dan Perilaku Sosial Terhadap Pendidikan Anak Usia Dini di Abad 21. *Kidido : Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* , 4(2), 274–280. <https://doi.org/10.37081/adam.v2i2.1534>
- Cahyani, I. R. (2013). *Peran Orang Tua dan Guru dalam Mengembangkan Literasi Dini (Early Literacy) di Kabupaten Sidoarjo.* 1–6. <https://www.mendeley.com/catalogue/f0f1fad4-270d-3005-965f-c0d36dfd4540/>
- Ervina, R., & Mauliyah, A. (2024). Peran Guru PAUD Dalam Menstimulasi Perkembangan Bahasa Anak Kelompok B Di TK PGRI 3 Ceria Cendikia Sampang. *JIEEC (Journal of Islamic Education for Early Childhood)*, 6(1), 9. <https://doi.org/10.30587/jieec.v6i1.6785>
- Hofifah, D. A., Aisyah, D. S., & Riana, N. (2022). Peningkatan Keaksaraan pada Anak Usia 4-5 Tahun melalui Media Gambar Variasi. *Jurnal Pendidikan Raudhatul Athfal*, 5(1), 62–71.
- Indriyanti, W., Oktaviana, W., & Bergambar, K. A. (2024). *MENGGUNAKAN MEDIA KARTU ANGKA BERGAMBAR PADA.* 6(2), 1–8. <https://journal.umg.ac.id/index.php/jieec/article/view/7891/4262>
- Ismawati, N., Widayati, S., & Khumairoh, L. (2023). Meningkatkan Kemampuan Keaksaraan Awal Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Media Papan Pintar. *Jurnal Anak Usia Dini Holistik Integratif (AUDHI)*, 6(1), 10. <https://doi.org/10.36722/jaudhi.v6i1.1986>
- Kemendikbud. (2022). *Capaian Pembelajaran Fase Fondasi.* 1–38.
- Listriani, A., Hapidin, H., & Sumadi, T. (2020). Kemampuan Keaksaraan Anak Usia 5-6 Tahun dalam Penerapan Metode Spalding di TK Quantum Indonesia. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 591. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.680>
- Maghfiroh, L., Sidiq, A. M., & Umairi, M. Al. (2024). *Peran Ustadzah Thaharah*

- Dalam Pembelajaran Toilet Training Untuk Menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Pada Anak Kelompok A di RA Perwanida Ketintang.* 2(2), 53–62.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.28926/bocil.v2i2.1546>
- Nurkhasyanah, A. (2024). Pemerolehan Variasi Bahasa Anak Usia Dini Dalam Perspektif Sociolinguistik. *JIEEC (Journal of Islamic Education for Early Childhood)*, 6(2), 1.  
<https://doi.org/10.30587/jieec.v6i2.7970>
- Rahmani, R., & Suryana, D. (2022). Penerapan Media Puzzle Geometri untuk Kemampuan Geometri Anak. *Aulad: Journal on Early Childhood.* <https://doi.org/10.31004/aulad.v5i1.308>
- Sari, A. M. F. (2018). Meningkatkan Kemampuan Keaksaraan Anak Melalui Berbagai Metode Dengan Kegiatan Yang Bervariasi Pada Kelompok B Ra Al-Fityah Pekanbaru. *KINDERGARTEN: Journal of Islamic Early Childhood Education*, 1(1), 1.  
<https://doi.org/10.24014/kjiece.v1i1.5490>
- Sari, F. A., Hafidah, R., & Nurjanah, N. E. (2020). Peningkatan Kemampuan Keaksaraan Awal Melalui Sandpaper Letter Pada Anak Usia 4-5 Tahun. *Kumara Cendekia*, 8(1), 1.  
<https://doi.org/10.20961/kc.v8i1.31894>
- Sidiq, A. M. M. A. U. (2022). THUFULI: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini Volume 4 Nomor 1 Tahun 2022 e-ISSN: 2658-161X. *Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1), 21–28.  
<https://riset.unisma.ac.id/index.php/thufuli/article/view/18943>
- Sidiq, A M, & Muqowim, M. (2020). Pengembangan Kreativitas Anak melalui Konsep Merdeka Belajar di Sanggar Anak Alam. *SELING: Jurnal Program Studi ...*, 6, 146–156.  
<http://jurnal.stitnualhikmah.ac.id/index.php/seling/article/view/630>
- Sidiq, Adelia Miranti, Umairi, M. Al, & Salsabillah, N. I. (2022). Penerapan Metode Bercerita Menggunakan Boneka Tangan Untuk Mengembangkan Karakter Anak Pada Kelompok a. *JP2KG AUD (Jurnal Pendidikan, Pengasuhan, Kesehatan Dan Gizi Anak Usia Dini)*, 3(2), 173–184.  
<https://doi.org/10.26740/jp2kgaud.2022.3.2.173-184>
- Tunazzah, F. dan L. N. (2022). *STIMULASI KEMAMPUAN KEAKSARAAN AWAL ANAK USIA DINI MELALUI CELENGAN HURUF DI MASA PANDEMI COVID-19 PENDAHULUAN Pandemi Covid-19 merupakan suatu peristiwa yang terjadi akibat menyebarnya penyakit Corona Virus 2019 di beberapa Negara yang ada di dunia . Pen.* 6(4), 451–458.
- Umairi, M. Al. (2024). *Reinforcement of Social Emotional Early Childhood in the Era of.* 8(1), 51–62.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.35896/ijecie.v8i1.751>